

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat pada akhir perdagangan hari ini. Rabu (27/7), IHSG naik 0,39% atau 6.898,22 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG ditopang oleh kenaikan enam indeks sektoral. Sektor energi masih memimpin dengan kenaikan 2,41%. Sektor perindustrian melonjak 1,37%. Sektor teknologi menguat 0,88%. Sektor kesehatan naik 0,36%. Sektor properti dan real estat menguat 0,08%. Sektor infrastruktur naik tipis 0,01%. Lima indeks sektoral turun meski IHSG menguat. Sektor barang konsumsi primer turun 0,55%. Sektor keuangan melemah 0,37%. Sektor transportasi dan logistik turun 0,27%. Sektor barang baku melemah 0,23%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun tipis 0,03%. Total volume transaksi bursa mencapai 30,35 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 12,31 triliun. Sebanyak 258 saham turun harga.

Wall Street menguat tajam setelah Federal Reserve menaikkan suku bunga acuannya sebesar 75 basis poin seperti yang diharapkan. Bahkan, Nasdaq membukukan persentase kenaikan harian terbesar sejak April 2020 karena komentar Gubernur The Fed Jerome Powell meyakinkan investor. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 436,05 poin atau 1,37% ke 32.197,59, S&P 500 naik 103,56 poin atau 2,62% ke 4.023,61 dan Nasdaq Composite naik 469,85 poin atau 4,06% ke 12.032,42. Bursa Asia, Nikkei berada pada zona hijau di level 27.715,75 atau naik sebesar 0,22% dan Hangseng mengalami penurunan sebesar -1,31% di level 20.670,04. (Kontan)

**News Highlight**

- Harga emas menguat setelah turun tiga hari beruntun hingga Selasa, Rabu (27/7) pukul 15.45 WIB, harga emas spot menguat ke US\$ 1.723,61 per ons troy, menguat 0,37% ketimbang penutupan perdagangan kemarin. Sedangkan harga emas kontrak Desember 2022 di Commodity Exchange menguat 0,28% ke US\$ 1.740,50 per ons troy. Penurunan harga emas pekan lalu tidak lepas dari kecemasan pasar terhadap langkah agresif yang dilakukan bank sentral utama dunia. Bank Sentral Eropa (ECB) yang pekan kemarin menaikkan suku bunga untuk kali pertama sejak 2011, dengan kenaikan 50 bps menjadi 0,50%. (Bisnis.com)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati terus mengamati ancaman resesi sebagai imbas dari pengetatan moneter yang dilakukan berbagai negara dunia saat ini. Namun secara data, Indonesia tampaknya masih jauh lebih aman dari resesi dibanding negara lain. Sri Mulyani menyebut, risiko ini muncul akibat adanya kenaikan harga energi dan komoditas pangan. Sehingga negara-negara maju cenderung tidak siap menghadapi situasi ini. (Liputan 6.com)
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbangtek Tekmira) akan dilebur menjadi satu. Hal tersebut menyusul rencana pembentukan badan layanan umum (BLU) untuk memungut iuran batu bara. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) saat ini masih melakukan proses harmonisasi dari pembentukan BLU batu bara ini. Adapun melalui mekanisme ini nantinya harga batu bara untuk kebutuhan pembangkit listrik PT PLN (Persero) akan dilepas ke pasar. Sementara, Wakil Ketua Komisi VII DPR, Eddy Soeparno membenarkan bahwa BLU pungutan iuran ini akan mulai terbentuk paling lambat bulan Juli 2022 ini. Sekarang, pihaknya masih menanti progres pembentukan BLU yang hingga kini masih dimatangkan. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- EXCL, PT XL Axiata Tbk akan terbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 dengan menawarkan masing-masing sebesar Rp 1,5 triliun. Sehingga total nilai emisi obligasi dan sukuk mencapai Rp 3 triliun. EXCL menawarkan obligasi dan sukuk masing-masing dalam empat seri. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 3 tahun, Seri B dengan jangka waktu 5 tahun, Seri C dengan jangka waktu 7 tahun, dan seri D dengan jangka waktu 10 tahun. XL Axiata menawarkan kupon berkisar antara 6,65% sampai dengan 8,95%. (Kontan)
- KEJU, PT Mulia Boga Raya Tbk mencatatkan pertumbuhan kinerja hingga Juni 2022. Laba bersih emiten barang konsumen primer ini membukukan laba bersih sebesar Rp 80,2 miliar, tumbuh 11,32% secara tahunan (year on year/yooy). Kenaikan itu seiring bertumbuhnya penjualan perseroan sebesar 15,43% menjadi Rp 579,08 miliar. KEJU mencatatkan beberapa penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto. (Kontan)
- MNCN, PT Media Citra Nusantara tidak membagikan dividen dari laba tahun buku 2021 dikarenakan memerlukan dana untuk aksi korporasi dan pembayaran utang. Aksi korporasi meliputi kerjasama strategis antara MNCN dengan berbagai perusahaan media dan/atau perusahaan entertainment lainnya. Selain itu, pembayaran seluruh fasilitas pinjaman sindikasi senilai hampir USD 84 juta. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,898.22	0.39% ▲	4.81%
LQ45	974.46	0.62% ▲	4.62%
JII	598.5	0.78% ▲	6.49%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,804.59	2.41% ▲	58.37%
Industrial	1,237.90	1.37% ▲	19.41%
Technology	7,699.33	0.88% ▼	-14.40%
Healthcare	1,514.58	0.36% ▲	6.66%
Property & Real Estate	677.33	0.08% ▼	-12.38%
Infrastructure	989.69	0.01% ▲	3.17%
Consumer Cyclical	880.86	-0.03% ▼	-2.17%
Basic Industry	1,267.91	-0.23% ▲	2.72%
Transportation & Logistic	1,952.21	-0.28% ▼	22.06%
Finance	1,472.89	-0.37% ▼	-3.53%
Consumer Non Cyclical	717.08	-0.55% ▲	7.97%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,197.59	1.37% ▼	-11.39%
Nasdaq	12,032.42	4.06% ▼	-23.09%
S&P	4,023.61	2.62% ▼	-17.73%
Nikkei	27,715.75	0.22% ▼	-4.12%
Hang Seng	20,670.04	-1.13% ▼	-11.66%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,010.0	17.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.38	-0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	0.8

Index Movement (Base: 2020)



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmin.com>  
<http://www.sijago.pnmin.com>  
 PT PNM Investment Management

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.